

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Karakteristik Responden Lansia

Penelitian ini dilakukan di Panti Wreda A dan B di Kota Semarang. Pada penelitian ini telah dipilih 20 orang responden yang terdiri dari 10 orang responden di tiap Panti Wreda. Berikut merupakan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia yang terdapat pada Tabel 8., dan berdasarkan indeks massa tubuh terdapat pada Tabel 9.,

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Parameter	Jumlah (n=20)	
	N	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	50
Perempuan	10	50
Usia dalam AKG		
50-64	2	10
65-80	10	50
80 <sup>+</sup>	8	40
Aktivitas Mandiri*	20	100

Keterangan:

AKG = Angka Kecukupan Gizi

\* Masih bisa melayani diri sendiri

Berdasarkan Tabel 8., dapat dilihat bahwa distribusi jenis kelamin responden yang digunakan merata. Dari total 20 orang responden (100%) yang digunakan, sebanyak 10 orang responden (50%) berjenis kelamin laki-laki dan 10 orang sisanya (50%) berjenis kelamin perempuan. Pada distribusi usia yang digunakan didasari ajaran Angka Kecukupan Gizi (2019) yang terdiri dari tiga batasan usia dengan kisaran range yaitu 50-64 tahun, 65-80 tahun, dan 80 tahun keatas. Responden terbanyak berada pada range usia 65-80 tahun yaitu sebanyak 10 orang (50%), sementara responden paling sedikit memiliki range usia 50-64 tahun yaitu sebanyak 2 orang (10%).

Pada data berat badan, tinggi badan, serta indeks massa tubuh responden di Panti Wreda A dan B dapat dilihat pada Lampiran 6. Kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan kategori IMT dalam Tabel 9., dan diperoleh persentasenya pada Gambar 3. Berikut merupakan persentase hasil dari pengelompokan indeks massa tubuh responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Tabel 9.

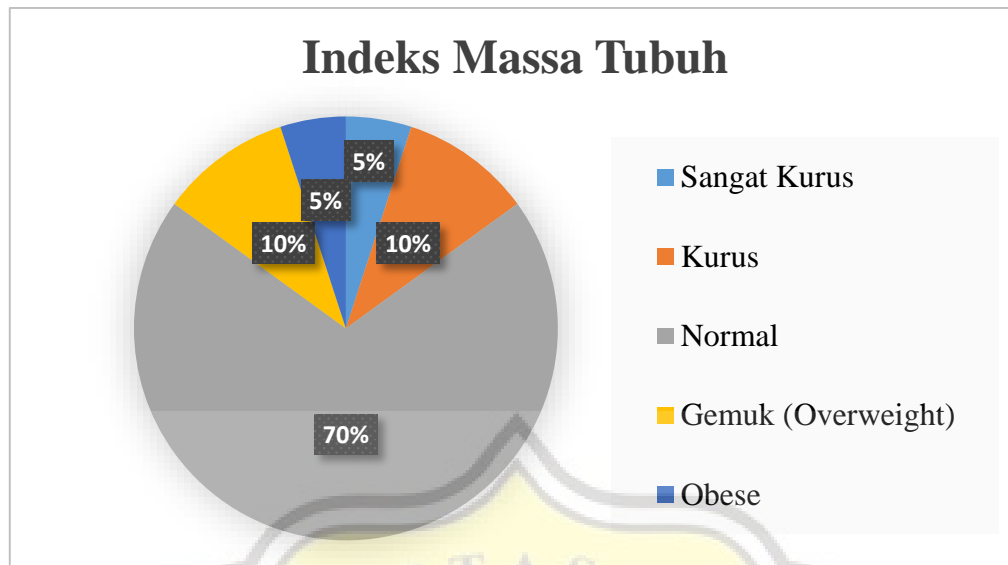
Tabel 9. Indeks Massa Tubuh (IMT) Responden

Kategori IMT		Perempuan		Laki-laki		Total	
		n	(%)	n	(%)	N	(%)
Sangat Kurus	<17,0	2	20	0	0	2	10
Kurus	17,0 – 18,5	1	10	0	0	1	5
Normal	18,5 – 25,0	5	50	9	90	14	70
Gemuk ( <i>Overweight</i> )	25,0 – 27,0	1	10	1	10	2	10
Obese	>27,0	1	10	0	0	1	5
Total		10	100	10	100	20	100

Keterangan:

IMT = Indeks Massa Tubuh

Berdasarkan Tabel 9., dapat dilihat bahwa dari 5 kategori IMT yang berbeda yaitu; Sangat Kurus (<17,0), Kurus (17,0 - 18,5), Normal (18,5 - 25,0), Gemuk (25,0 - 27,0), dan Obese (>27,0) akan menghasilkan nilai presentase yang berbeda. Responden dengan jenis kelamin perempuan yang terbanyak, masuk dalam kategori IMT normal yaitu sebanyak 5 orang responden (50%) dan yang sedikit terdapat pada kategori IMT kurus, gemuk dan obese dengan masing-masing responden sebesar 1 orang (5%). Pada 10 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki, nilai persentase tertinggi terdapat pada kategori IMT normal sebanyak 9 orang responden (90%) dan 1 orang sisanya memiliki persentase rendah (10%). Selain itu, dari 20 orang total responden (100%) yang digunakan dalam penelitian, presentase tertinggi terdapat pada 14 orang responden (70%) dengan kategori IMT normal. Sementara kategori IMT kurus dan obese, memiliki nilai persentase terendah yaitu sebesar 5% terdiri dari masing-masing 1 orang responden. Persentase indeks massa tubuh responden lansia di Panti Wreda A dan B dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase Indeks Massa Tubuh pada Responden Lansia

### 3.2. Tingkat Pemenuhan Energi

Berikut merupakan persentase hasil pengukuran tingkat pemenuhan gizi pada kebutuhan energi yang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Tingkat Pemenuhan Energi

Klasifikasi TPG	Perempuan		Laki-laki		Total	
	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Sangat Kurang < 70 %	2	20	0	0	2	10
Kurang 70 - 100 %	2	20	6	60	8	40
Normal 100 - 130 %	6	60	4	40	10	50
Lebih > 130 %	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Keterangan :

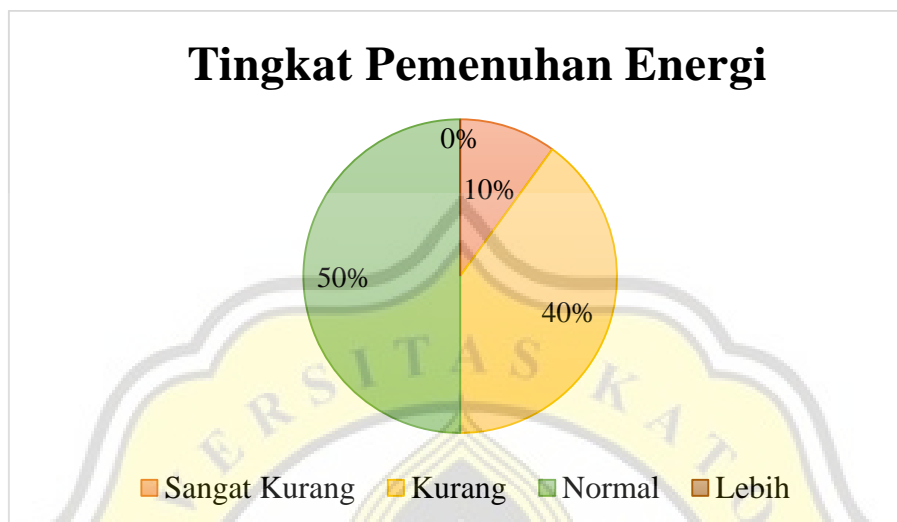
n = jumlah orang

TPG = Tingkat Pemenuhan Gizi

\*Data kecukupan energi dapat dilihat pada Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 10., dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki persentase terbesar yaitu golong TPG Normal berjumlah 6 orang responden (60%) dan sisanya, masing-masing terdiri dari 2 orang golongan TPG Sangat Kurang (20%) dan 2 orang golongan Kurang (20%). Selain itu, responden dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase terbesar yaitu golongan TPG Kurang sebanyak 6 orang (60%), sementara 4 orang (40%) sisanya terdiri dari TPG Normal. Hasil dari Tingkat Pemenuhan Energi total sebanyak 20 orang responden yang digunakan, menunjukkan

bahwa responden lansia dominan memiliki TPG Normal (100-130%) yaitu sebanyak 10 orang (50%). Persentase Tingkat Pemenuhan Energi Total pada responden lansia di Panti Wreda A dan B dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase Tingkat Pemenuhan Energi pada Responden Lansia

Energi merupakan hasil metabolisme protein, lemak dan karbohidrat. Energi yang masuk dapat melalui makanan yang seimbang dengan kebutuhan tubuh baik kebutuhan nutrisi makro maupun kebutuhan nutrisi mikro (Rokhmah *et al.*, 2017). Kebutuhan energi terdiri dari sumber pangan sebesar 4 Kkal/gram protein, 9 Kkal/gram lemak dan 4 Kkal/gram karbohidrat. Makanan yang disajikan oleh panti wreda memiliki kandungan sumber energi yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Pangan Sumber Energi Berdasarkan Menu Makanan

Sumber Karbohidrat	Sumber Protein	Sumber Lemak
Kelompok Padi-Padian (Nasi, Tepung-tepungan)	Kelompok Hewani (daging, telur, ikan, susu)	Minyak
Kelompok Umbi-Umbian (Kentang, Ubi)	Kelompok Nabati (kacang-kacangan dan hasil olahannya)	Santan
Gula		Lemak daging/ jeroan
Kelompok Buah (Pisang, apel)		Kel. Biji-bijian (kacang tanah, jagung, kedelai)
Kelompok Sayuran		

(Sumber: Muljati *et al.*, 2010)

Pangan sumber karbohidrat didapatkan pada beras, gandum, jagung, umbi-umbian dan hasil olahannya seperti tepung, gula, madu dan buah seperti pisang. Pangan sumber protein diperoleh dari daging, telur, susu. Sementara pangan sumber lemak didapatkan pada lemak/gajih, minyak, buah berlemak seperti alpukat, biji berminyak seperti wijen, bunga matahari dan kemiri, santan, coklat, dan kacang-kacangan (Hardinsyah *et al.*, 2013).

### 3.3. Tingkat Pemenuhan Protein

Berikut merupakan persentase hasil pengukuran tingkat pemenuhan gizi pada kebutuhan protein yang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Tingkat Pemenuhan Protein

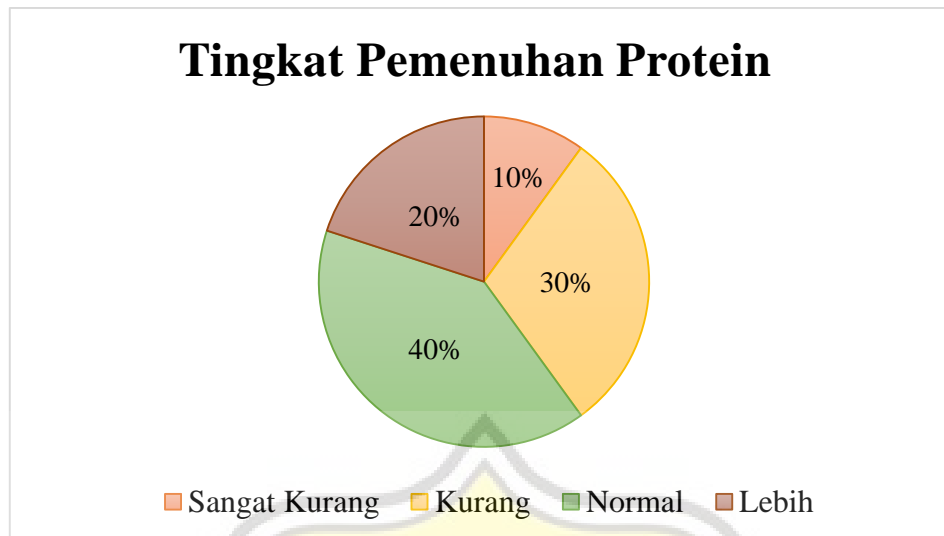
Klasifikasi TPG	Perempuan		Laki-laki		Total	
	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Sangat Kurang < 80 %	2	20	0	0	2	10
Kurang 80 - 100 %	1	10	5	50	6	30
Normal 100 - 120 %	4	40	4	40	8	40
Lebih > 120 %	3	30	1	10	4	20
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Keterangan :

TPG = Tingkat Pemenuhan Gizi

\*Data kecukupan protein dapat dilihat pada Lampiran 8.

Pada Tabel 12., dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan menghasilkan persentase terbesar yaitu golong TPG Normal yaitu berjumlah 4 orang responden (40%) dan yang terendah tergolong TPG Kurang sebanyak 1 orang (10%). Selain itu, responden dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase terbesar yaitu pada golongan TPG Kurang dengan jumlah responden sebesar 5 orang (50%) dan yang terendah memiliki golongan TPG Lebih sebanyak 1 orang (10%). Hasil dari Tingkat Pemenuhan Protein total sebanyak 20 orang responden yang digunakan, menunjukkan bahwa responden lansia dominan memiliki TPG Normal (100-120%) yaitu sebanyak 8 orang (40%). Persentase Tingkat Pemenuhan Protein Total pada responden lansia di Panti Wreda A dan B dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Tingkat Pemenuhan Protein pada Responden Lansia

### 3.4. Tingkat Pemenuhan Kalsium

Berikut merupakan persentase hasil pengukuran tingkat pemenuhan gizi pada kebutuhan kalsium yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Tingkat Pemenuhan Kalsium

Klasifikasi TPG	Jumlah (n=20)	
	n	(%)
Kurang < 80 %	20	100
Cukup 80 - 110%	0	0
Lebih > 110 %	0	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Keterangan :

TPG = Tingkat Pemenuhan Gizi

\*Data kecukupan kalsium dapat dilihat pada Lampiran 9.

Pada Tabel 13., dapat dilihat bahwa hasil pengukuran tingkat pemenuhan gizi pada kebutuhan kalsium tergolong kurang. Sebanyak total 20 orang responden (100%) menghasilkan TPG dibawah standart kurang (<80%).